

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar para siswa disetiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Dunia pendidikan sekarang ini secara nyata telah berkembang pesat, hal ini terlihat jelas adanya pendidikan bahasa Inggris di pendidikan Sekolah Dasar. Dengan didukung oleh teknologi, dunia pendidikan dimungkinkan dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di dalam era globalisasi.

Kebutuhan siswa yang utama dalam belajar bahasa berkaitan dengan kebutuhan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Tujuan umum dari pembelajaran bahasa itu sendiri adalah untuk mengembangkan siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik di lingkungan sosial masyarakat. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Selain itu, keterampilan berbahasa akan menunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa untuk mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa

juga membantu siswa mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat.

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang dianggap penting yang diajarkan untuk penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan pengembangan hubungan antar bangsa. Berbagai kurikulum dan metode telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Salah satu cara pemerintah dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris adalah memperkenalkan bahasa Inggris lebih dini, yaitu dimulai dari Sekolah dasar. Secara resmi kebijakan tentang memasukkan pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sesuai dengan kebijakan Depdikbud RI No. 0487/1992, Bab VIII, yang menyatakan bahwa sekolah dasar dapat menambah mata pelajaran dalam kurikulumnya, asalkan pelajaran itu tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional. Kemudian, kebijakan ini disusul oleh SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal SD. (Sri Ekonomi, 2006).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran bahasa Inggris kemudian ditetapkan di sekolah dasar sebagai mata pelajaran muatan lokal. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas daerah, termasuk keunggulan daerah. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Mata pelajaran bahasa Inggris di SD/MI dalam Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 (mengenai standard isi) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah.
2. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.

Pembelajaran bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar sangatlah penting. Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi program ini penting untuk dilanjutkan. *Pertama*, bahwa bahasa Inggris adalah suatu bahasa yang sangat penting dalam dunia internasional khususnya di era globalisasi sekarang ini. Bahasa Inggris dipergunakan sebagai media komunikasi dengan orang lain dari berbagai negara. *Kedua*, dengan menguasai bahasa Inggris maka orang akan dengan mudah masuk dan dapat mengakses dunia informasi dan teknologi. Dengan pengenalan bahasa Inggris di sekolah dasar maka siswa akan mengenal dan mengetahui bahasa tersebut lebih awal. Oleh karena itu mereka akan mempunyai pengetahuan dasar yang lebih baik sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. *Ketiga*, bagi orang tua dan guru dapat memberikan bekal bagi siswa bahwa dengan menguasai bahasa Inggris maka bisa memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri untuk menghadapi persaingan lapangan kerja dan karir di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat Pennycook (1995:40), bahwa bahasa Inggris telah menjadi suatu alat yang sangat menentukan bagi kelanjutan pendidikan, pekerjaan serta status sosial masyarakat.

Pembelajaran Bahasa Inggris yang terjadi di jenjang sekolah dasar tidak semuanya berjalan dengan baik, terdapat banyak hal yang menghambat proses pembelajaran. Hambatan tersebut tidak hanya ditentukan oleh satu komponen saja, tetapi dari seluruh komponen pembelajaran. Beberapa komponen tersebut diantaranya yaitu : 1) *Guru*, guru sebagai salah satu komponen penghambat pembelajaran dapat dilihat aspek kompetensi maupun kesiapan guru dalam mengajar, 2) *Siswa*, faktor internal dari siswa itu sendiri juga dapat menghambat proses pembelajaran. Sama halnya dengan guru, siswa juga dapat dilihat dari aspek kompetensi, aspek kepribadian, dan kesiapan siswa dalam belajar. 4) *Media belajar*, minimnya fasilitas yang tersedia, dianggap sebagai penghambat anak-anak untuk belajar bahasa asing.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, sarana dan prasarana yang terdapat di SD Pindad dirasa sudah cukup memadai. Namun, inovasi dalam menggunakan berbagai media dalam proses pembelajaran dirasa kurang maksimal. Termasuk penggunaan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran bahasa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan media pembelajaran kondisi siswa dalam belajar dapat terbangun. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif baik dalam membuat maupun memilih berbagai media yang tepat guna dalam menunjang proses belajar siswa. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Sesuai dengan perkembangan IPTEK, maka saat ini ada banyak alternatif media yang dapat digunakan sebagai penunjang proses

pembelajaran, terutama penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran. Multimedia pembelajaran merupakan komponen sistem penyampaian pengajaran yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Pengembangan multimedia dilandasi oleh persepsi bahwa pembelajaran akan berlangsung dengan baik, efektif, dan menyenangkan jika didukung oleh media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa. Dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, siswa dikenalkan dengan berbagai kosakata sederhana yang ada di lingkungannya sehari-hari. Penguasaan kosakata sangatlah penting dalam pembelajaran bahasa. Tanpa menguasai kosakata maka tujuan bahasa tidak akan tercapai. Sesuai dengan pendapat Tarigan, yang menyatakan bahwa :

”kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimiliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan kemungkinan kita terampil dalam berbahasa”. (Tarigan,1952:2).

Dalam menghafal kosakata, tentunya bukan hal yang mudah. Dibutuhkan alat bantu berupa media penunjang untuk kita menghafal dan memahami makna dari kosakata yang dipelajari. Salah satu aspek dari media pembelajaran yang dipilih untuk mengatasi permasalahan pembelajaran Bahasa Inggris, dalam penelitian kali ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa multimedia kamus tematis bergambar. Penelitian Jacobs dan Schade (1992) dalam Munir (2010) menunjukkan bahwa daya ingat orang yang hanya membaca saja memberikan persentase terendah, yaitu 1%. Daya ingat ini dapat ditingkatkan hingga 25%-30% dengan bantuan media lain, seperti televisi. Daya ingat akan meningkat dengan penggunaan media 3 dimensi seperti multimedia, hingga 60%. Ditemukan pula, bahwa multimedia

memiliki kemampuan menampilkan konsep 3D secara efisien dan efektif dengan kurikulum pembelajaran yang dirancang secara sistematis, komunikatif dan interaktif sepanjang proses pembelajaran. Multimedia merupakan media pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan kemampuannya menyentuh berbagai panca indra : penglihatan, pendengaran dan sentuhan, sebagaimana dikemukakan oleh Schade (Hoogeveen, 1995) *“Multimedia improves sensory stimulation, particularly due to the inclusion of interactivity”*.

Kamus merupakan media yang sudah umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dikatakan oleh doktor sekaligus ahli linguistik terapan dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, Nany Setyono Kurnia, bahwa : “Kamus membantu apa yang kita cari sehingga arti kata bisa kita temukan lebih cepat, Kamus bukanlah alat untuk mengajari atau memberikan contekan, tetapi alat untuk membantu memahami kosakata”. Dalam hal ini, peneliti mencoba merancang kamus berbasis komputer dilengkapi dengan unsur gambar dan kosakata bahasa Inggris secara tematis yang disebut dengan Kamus Tematis Bergambar.

Greene dan Petty (1967) dalam Khairan (2010) mengatakan bahwa gambar yang berwarna dan interaktif membuat siswa menjadi tertarik dan penasaran sehingga menambah motivasi mereka untuk mempelajari bahan selanjutnya. Ditambahkan pula bahwa siswa akan lebih mudah untuk menghafal kosa kata ketika mereka melihat sesuatu yang menarik. Menurut pendapat Frost (1967) dalam Listia dan Kamal (2008) menyatakan bahwa mental pembelajar muda akan sangat tertarik ketika melihat objek yang

sebenarnya. Hal tersebut akan sangat membantu mereka untuk mengembangkan imajinasi mereka. Pembelajaran bahasa asing akan sangat berguna apabila bahan pengajaran berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, atau menggunakan media yang sesungguhnya sehingga meningkatkan rasa ingin tahu siswa serta motivasi belajarnya. (Ratte,1967:279). Dengan demikian dapat kita harapkan hasil pengalaman belajar lebih berarti bagi siswa, siswa akan mudah belajar dan menghafal berbagai kosakata bahasa Inggris dengan bantuan unsur visual yang terdapat dalam media tersebut

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di SMAN 15 Bandung, kamus tematis bergambar ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jepang. Lalu bagaimana pengaruhnya apabila multimedia kamus tematis bergambar diterapkan pada mata pelajaran bahasa Inggris siswa sekolah dasar? untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, maka diperlukan suatu kajian melalui penelitian yang lebih mendalam lagi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin meneliti mengenai “Pengaruh Penggunaan Multimedia Kamus Tematis Bergambar Pada Pembelajaran Kosakata terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan multimedia kamus tematis bergambar pada pembelajaran kosakata terhadap peningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di Sekolah Dasar?”

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini maka diidentifikasi pada rumusan masalah khusus sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang belajar kosakata bahasa inggris menggunakan multimedia kamus tematis bergambar dengan siswa yang menggunakan buku teks cetak pada ranah kognitif aspek mengingat dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang belajar kosakata bahasa inggris menggunakan multimedia kamus tematis bergambar dengan siswa yang menggunakan buku teks cetak pada ranah kognitif aspek memahami dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang belajar kosakata bahasa inggris menggunakan multimedia kamus tematis bergambar dengan siswa yang menggunakan buku teks cetak pada ranah kognitif aspek menerapkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar?

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa permasalahan yang mungkin dapat mempengaruhi penafsiran dari hasil penelitian. Oleh sebab itu penulis merasa perlu untuk mencantumkan beberapa batasan masalah terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan multimedia kamus tematis bergambar pada penelitian ini adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, yaitu bahasa Inggris. Keterampilan berbahasa adalah mencakup keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, yang difokuskan dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca (*reading*) dan menulis (*writing*).
2. Hasil belajar dalam penelitian ini menginduk pada taksonomi Bloom, yaitu ranah kognitif aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Pengolahan data hasil belajar dilakukan terhadap hasil dari skor *pretest* dan skor *posttest* dengan menggunakan instrumen soal tes berbentuk pilihan berganda untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia kamus tematis bergambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penelitian dengan menggunakan multimedia kamus tematis bergambar ini ditujukan untuk belajar kosakata dalam pola kalimat dasar berbahasa Inggris berdasarkan buku bahasa inggris di SD yang telah disusun secara tematis.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia kamus tematis bergambar pada pembelajaran kosakata terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di Sekolah Dasar. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang belajar kosakata bahasa inggris menggunakan multimedia kamus tematis bergambar dengan siswa yang menggunakan buku teks cetak pada ranah kognitif aspek mengingat dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar .
2. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang belajar kosakata bahasa inggris menggunakan multimedia kamus tematis bergambar dengan siswa yang menggunakan buku teks cetak pada ranah kognitif aspek memahami dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.
3. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang belajar kosakata bahasa inggris menggunakan multimedia kamus tematis bergambar dengan siswa yang menggunakan buku teks cetak pada ranah kognitif aspek menerapkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau sebagai bahan kajian terhadap penggunaan media pembelajaran khususnya multimedia kamus tematis bergambar dengan pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai bahan kajian bagi para pengambil kebijakan (stakeholder) dalam penggunaan media pembelajaran khususnya multimedia kamus tematis bergambar guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

2. Praktis

a. Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menerapkan media pembelajaran tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam mengajarkan pembelajaran kosakata bahasa Inggris agar lebih inovatif dan sebagai suatu alternatif dalam mengoptimalkan waktu belajar siswa sehingga pembelajaran lebih bermanfaat.

b. Siswa

Bagi siswa, penelitian ini melatih siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran baik antara siswa

dengan siswa, siswa dengan guru, dan dan siswa dengan media pembelajaran. Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat lebih tertarik dalam belajar bahasa asing, selain itu mempermudah siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Sebagai sumbang pemikiran bagi para ahli pendidikan dan pengembangan media, khususnya seorang perekayasa pembelajaran yaitu jurusan Teknologi Pendidikan. Serta diharapkan pula dapat dijadikan acuan ukuran keberhasilan terhadap program-program multimedia interaktif.

d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh penggunaan multimedia kamus tematis bergambar pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Selain itu, sebagai bahan masukan, dan penambahan sumber belajar dalam rangka mengembangkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer disekolah.

F. Definisi Operasional

Berikut adalah penjelasan istilah-istilah yang dipergunakan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh dalam penelitian ini diartikan sebagai perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek mengingat, memahami dan menerapkan. Peningkatan hasil belajar tersebut dilihat dari perbedaan antara skor pre tes dan pos tes siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan multimedia kamus tematis bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

2. Mata pelajaran bahasa inggris di sekolah dasar

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk meningkatkan interaksi global. Bahasa diperlukan sebagai alat berkomunikasi. Secara individual, penguasaan Bahasa asing menjadi salah satu modal utama keunggulan kompetitif dan oleh sebab itu penguasaan Bahasa asing menjadi salah satu ciri sumber daya manusia yang berkualitas (Huda, 1999:405).

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran saat ini telah menjadi prioritas pada jenjang Sekolah Dasar. Bahasa Inggris merupakan sebuah pembelajaran yang dituntut tidak hanya keterampilan berbahasa saja melainkan pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah daya capai pada akhir suatu proses pembelajaran yang dimiliki siswa. Hasil atau kemampuan tersebut berupa penilaian hasil belajar yang dapat diukur, dilihat, dirasakan. Hasil belajar

yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif saja. Lebih khusus lagi pada penelitian ini hasil belajar dibatasi oleh tiga kemampuan pokok yakni, aspek mengingat (C1) yaitu siswa dituntut untuk mengingat konsep yang diajarkan, aspek memahami (C2) yaitu siswa dituntut untuk mengerti dan memahami apa yang diajarkan, aspek menerapkan (C3) yaitu siswa dituntut untuk mengimplementasikan apa yang diajarkan.

4. Kosakata

Pengertian kosakata dalam penelitian ini adalah perbendaharaan kata, vokabuler siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Tanpa kosakata yang luas, seseorang tidak akan dapat menggunakan struktur dan fungsi bahasa dalam komunikasi secara komprehensif.

5. Multimedia kamus tematis bergambar

Kamus merupakan media yang sudah umum digunakan untuk menunjang pembelajaran bahasa. Dalam kamus tematis bergambar dilengkapi dengan keterangan gambar yang bervariasi lengkap dengan kosakata berserta arti dari kata tersebut. Materi disajikan secara tematis lengkap dengan gambar dan warna. Kamus tersebut disajikan dalam bentuk digital yang dirancang menggunakan software Macromedia Flash agar dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam media komputer.

Multimedia kamus tematis bergambar merupakan media pembelajaran bahasa yang berisi daftar kosakata disertai arti/makna dari kosakata tersebut dengan dilengkapi gambar untuk membantu proses pemahaman terhadap suatu objek yang disusun secara tematis (pertema).

